

**PENGARUH EFKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI  
KARIR TERHADAP KEMATANGAN UNTUK BERKARIR  
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
SMK N 2 PENGASIH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :**

**Andri Setyawan**

**NIM 06518241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI  
KARIR TERHADAP KEMATANGAN UNTUK BERKARIR  
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
SMK N 2 PENGASIH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :**  
**Andri Setyawan**  
**NIM 06518241014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI  
KARIR TERHADAP KEMATANGAN UNTUK BERKARIR  
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
SMK N 2 PENGASIH**

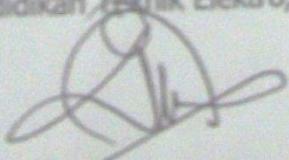
Disusun Oleh :

Andri Setyawan  
NIM 06518241014

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

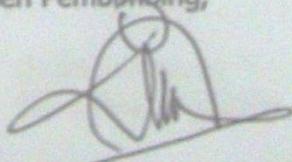
Yogyakarta, Januari 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Teknik Elektro,



K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
NIP. 19610911 199001 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
NIP. 19610911 199001 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Setyawan

NIM : 06518241014

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial Dan Informasi Karir terhadap Kemampuan untuk Berkarir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang menyatakan,

Andri Setyawan  
NIM. 06518241014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir Skripsi

### PENGARUH EFKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN UNTUK BERKARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK N 2 PENGASIH

Disusun Oleh :  
Andri Setyawan  
NIM 06518241014

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 16 Januari 2014

TIM Pengaji		
Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes (Ind) Ketua Pengaji / Pembimbing		20/2/2014
Herlambang Sigit Pramono, M.Cs Sekretaris		20/2/2014
Moh. Khairudin, M.T., Ph.D Pengaji Utama		20/2/2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd  
NIP. 19560216 198603 1 003

**PENGARUH EFKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI  
KARIR TERHADAP KEMATANGAN UNTUK BERKARIR  
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI  
SMK N 2 PENGASIH**

Oleh :

Andri Setyawan

NIM. 06518241014

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yaitu suatu penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data untuk variabel efikasi diri, kecakapan sosial, informasi karir, dan kematangan menggunakan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efikasi diri sebagian besar (50%) termasuk dalam kategori cukup, kecakapan sosial sebagian besar (56,67%) termasuk dalam kategori baik, informasi karir sebagian besar (43,33%) termasuk dalam kategori baik, dan kematangan untuk berkariir sebagian besar (40%) termasuk dalam kategori sangat baik; (2) efikasi diri berpengaruh positif terhadap kematangan karir dengan kontribusi sebesar 12,5% (3) kecakapan sosial berpengaruh positif terhadap kematangan karir dengan kontribusi sebesar 26,2%; (4) informasi karir berpengaruh positif terhadap kematangan karir dengan kontribusi sebesar 15,0%; (5) efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kematangan karir dengan kontribusi keseluruhannya sebesar 34,8%.

Kata kunci : efikasi diri, kecakapan sosial, informasi karir, kematangan karir

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial dan Informasi Karir terhadap Kematangan untuk Berkarir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK N 2 Pengasih.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.
3. Dosen pembimbing akademik Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY
4. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasihat dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
5. Semua pihak yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih, atas waktu dan bantuan yang diberikan.
6. Rekan-rekan Mekatronika angkatan 2006 yang memberikan dukungan maupun bantuan pemikiran selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu penelitian Tugas Akhir skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penyusun menerima kritik dan saran dari para pembaca demi perbaikan tulisan ini. Akhirnya penyusun berharap semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Yogyakarta, Januari 2014  
Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	6
A. Kajian Teori .....	6
1. Pendidikan Menengah Kejuruan .....	6
a. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pengasih .....	7

2. Efikasi Diri .....	8
a. Aspek-Aspek Efikasi Diri .....	9
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	11
3. Kecakapan Sosial.....	12
a. Pengertian Kecakapan Sosial .....	12
b. Jenis Kecakapan Sosial.....	13
4. Informasi Karir .....	14
5. Kematangan Karir.....	17
a. Pengertian Kematangan Karir .....	17
b. Indikator-Indikator Kematangan Karir .....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Kematangan Karir .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	28
1. Teknik Penelitian .....	28
2. Instrumen Penelitian.....	28
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	30
1. Validitas Instrumen.....	30
2. Reliabilitas Instrumen .....	30

G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Uji Prasyarat Analisis.....	31
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Linieritas.....	32
c. Uji Multikolinearitas .....	33
2. Uji Hipotesis.....	33
a. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	34
b. Analisis Regresi Ganda.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
1. Pengujian Validitas Instrumen .....	36
a. Variabel Efikasi Diri.....	36
b. Variabel Kecakapan Sosial .....	37
c. Variabel Informasi Karir .....	38
d. Variabel Kematangan Karir .....	39
2. Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	40
B. Deskripsi Data.....	41
1. Variabel Efikasi Diri.....	41
2. Variabel Kecakapan Sosial .....	42
3. Variabel Informasi Karir .....	43
4. Variabel Kematangan Karir .....	44
C. Uji Prasyarat Analisis.....	45
1. Uji Normalitas .....	45
2. Uji Linieritas.....	46
3. Uji Multikolinieritas .....	47

D. Pengujian Hipotesis .....	48
1. Analisis Regresi Sederhana.....	48
a. Pengujian Hipotesis Pertama .....	48
b. Pengujian Hipotesis Kedua .....	49
c. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	50
2. Analisis Regresi Ganda.....	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir .....	52
2. Pengaruh Kecakapan Sosial Terhadap Kematangan Karir .....	53
3. Pengaruh Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir.....	54
4. Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Implikasi.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
D. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri.....	29
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kecakapan Sosial .....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Informasi Karir .....	29
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kematangan Karir .....	30
Tabel 5. Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Efikasi Diri .....	37
Tabel 6. Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Kecakapan Sosial.....	38
Tabel 7. Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Informasi Karir .....	39
Tabel 8. Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel Kematangan Karir .....	39
Tabel 9. Reliabilitas Instrumen.....	40
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri. ....	41
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecakapan Sosial. ...	42
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Informasi Karir.....	43
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kematangan Karir. ..	44
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas.....	46
Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 17. Hasil Uji Regresi $X_1$ Terhadap Y .....	49
Tabel 18. Hasil Uji Regresi $X_2$ Terhadap Y .....	50
Tabel 19. Hasil Uji Regresi $X_3$ Terhadap Y .....	51
Tabel 20. Hasil uji regresi ganda $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y.....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian..... 27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Pernyataan <i>Expert Judgment</i> .....	64
Lampiran 2. Kiri-Kisi Instrumen.....	69
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 4. Legalitas Penelitian .....	78
Lampiran 5. Perijinan Penelitian.....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah kemiskinan dan pengangguran merupakan permasalahan sosial yang hingga kini belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Jumlah yang tidak seimbang antara lapangan kerja yang ada dengan besarnya jumlah pencari kerja mendorong terjadinya persaingan yang tinggi. Tenaga kerja yang tidak tertampung pada sektor formal kemudian bekerja secara serabutan ataupun menjadi setengah pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2012 mencapai 6,14% atau 7,24 juta orang. Jumlah ini telah mengalami penurunan dari Agustus 2012 dengan jumlah pengangguran sebanyak 7,70 juta orang (BPS, 2013). Data tersebut menjelaskan bahwa jumlah pengangguran semakin menurun.

Jumlah pengangguran memang mengalami penurunan dari tahun 2011, namun jumlah pengangguran tersebut masih cukup besar. Diantara penyebab tidak terserapnya angkatan kerja adalah akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) calon tenaga kerja. Upaya meningkatkan kualitas SDM agar menjadi tenaga kerja yang terampil salah satunya adalah dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.

Upaya meningkatkan kualitas lulusan siswa SMK membutuhkan beberapa faktor. Faktor ini dipengaruhi secara internal maupun eksternal serta peran

sekolah dalam memberikan bimbingan ataupun informasi karir terhadap anak didiknya. Faktor internal terkait dengan kesiapan individu dalam mendalami kompetensi yang dipilih secara maksimal sehingga membuka cakrawala untuk mempersiapkan karir ke depan yang meliputi kesiapan siswa, kemandirian, efikasi diri, dan sikap siswa. Faktor eksternal terkait dengan lingkungan belajar, sarana-prasarana yang tersedia, dan proses pendidikan di sekolah serta lingkungan sosial dimana dipengaruhi oleh kecakapan personal dan kecakapan sosial.

Kematangan karir merupakan faktor yang terkait dengan upaya mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa dan kompetensi yang didalami selama proses pendidikan, kemampuan diri dalam mengenal dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, memiliki kemampuan dalam mencari dan mengelola informasi karir yang sesuai, kemampuan merencanakan karir kedepan dan menentukan keputusan karir yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah pengangguran di Indonesia masih tinggi.
2. Kualitas SDM calon tenaga kerja masih rendah
3. Efikasi diri siswa masih kurang.

4. Kurangnya kecakapan sosial (*social skills*) yang dimiliki siswa SMK
5. Informasi karir yang diterima siswa masih minim.
6. Siswa kurang memiliki kematangan karir.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam diperlukan pembatasan masalah. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi bagaimana pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri siswa terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimana pengaruh kecakapan sosial siswa terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih?
3. Bagaimana pengaruh informasi karir terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih?

4. Bagaimana pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri siswa terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih.
2. Mengetahui pengaruh kecakapan sosial siswa terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih.
3. Mengetahui pengaruh informasi karir terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih.
4. Mengetahui pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi peneliti, bagi universitas maupun bagi sekolah sebagai berikut.

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap berbagai hal terkait dengan pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa setelah lulus.

### **2. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan bahan pustaka yang dapat dibaca seluruh dosen/mahasiswa yang berminat baik untuk penelitian maupun untuk tugas kuliah.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa sehingga mampu mengembangkan model pembelajaran yang lebih optimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Menengah Kejuruan**

Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990, memaparkan bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan Menengah Kejuruan dapat juga diartikan sebagai salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan menengah kejuruan dapat bernama SMK atau MAK atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Lulusan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan memiliki kecerdasan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Dalam hal ini pengertian pendidikan kejuruan ditekankan pada lulusan yang mampu bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan keahlian dan jurusannya.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah jenis pendidikan formal yang merupakan kelanjutan dari sekolah SMP, MTs, atau sekolah lain yang sederajat yang

mengutamakan pengembangan siswa pada bidang tertentu sehingga lulusannya mampu bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan keahlian dan jurusannya. Pendidikan menengah kejuruan dapat berbentuk SMK, MAK atau bentuk lain yang sederajat.

**a. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pengasih**

SMK Negeri 2 Pengasih terletak di jalan KRT. Kertodiningrat, Pengasih, Kulonprogo. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki visi yakni lulusan menjadi teknisi yang handal dan profesional. Untuk mencapai visi tersebut, maka SMK Negeri 2 Pengasih memiliki 10 misi, yakni :

- 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- 2) Mengembangkan sikap pembelajaran yang relegius.
- 3) Meningkatkan Peran serta Unit Produksi dan Jasa.
- 4) Meningkatkan managemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- 5) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- 6) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI ditingkat regional, Nasional dan International
- 7) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- 8) Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan.
- 9) Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan.
- 10) Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

## **2. Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus seseorang dapat berguna dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa seseorang mempunyai kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol, 2008:287).

Bandura mendefinisikan efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang tersebut dan kejadian di lingkungan. Manusia yang yakin jika mereka dapat melakukan sesuatu yang berpotensi untuk mengubah lingkungannya, akan lebih mungkin bertindak untuk menjadi sukses daripada manusia yang memiliki efikasi diri rendah (Feist, 2011:212).

Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan (Alwisol, 2008:287). Efikasi diri juga didefinisikan sebagai keyakinan individu atau kepercayaan tentang kemampuannya untuk mengerakkan motivasi, sumber daya kognitif dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu, di sini juga dibutuhkan kepemimpinan dan kematangan mental.

Robbins (2007:180) menyebutkan bahwa efikasi diri, yang juga dikenal dengan teori kognitif sosial, atau teori penalaran sosial, merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin yakin pada kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau mengerjakan sesuatu. Jadi, dalam situasi sulit orang dengan efikasi diri rendah lebih mungkin mengurangi usaha atau melepaskannya sama sekali, sementara

orang dengan efikasi diri tinggi semakin giat mencoba untuk mengatasi tantangan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka sanggup melakukan suatu hal yang menghasilkan sesuatu yang diinginkan dalam situasi tertentu. Contoh sikap efikasi diri yaitu seorang pelamar kerja mempunyai kepercayaan diri bahwa dia dapat memberikan performa yang baik saat melakukan wawancara kerja, memiliki kemampuan untuk menjawab berbagai pertanyaan, tetap santai dan terkontrol, serta memperlihatkan sikap bersahabat dengan kadar yang tepat.

#### **a. Aspek-Aspek Efikasi Diri**

Efikasi diri terdiri atas dua kelompok, yaitu efikasi diri umum dan khusus. Efikasi diri umum mengacu pada konsep Bandura, meskipun pada tahun-tahun belakangan ini efikasi diri umum telah digunakan sebagai dimensi untuk meneliti tentang kemampuan. Efikasi diri khusus sangat beragam tergantung pada tugas khusus dan diolah secara kognitif oleh individu sebelum usaha tersebut dikembangkan. Sebaliknya efikasi diri umum merujuk pada keyakinan orang dalam keberhasilan mencapai prestasi hidup. Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri terdiri dari beberapa dimensi, yaitu (Feist, 2011:212) :

##### **1) Level/ (Tingkat Kesulitan)**

Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda. Individu dengan efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melakukan suatu tugas yaitu keyakinan bahwa usaha yang digelutinya akan sukses. Sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula tentang

setiap usaha yang dilakukan. Efikasi diri dapat ditunjukkan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa diluar batas kemampuan yang dirasakannya. Kemampuan dapat dilihat dalam bentuk tingkat kecerdasan, usaha, ketepatan, produktivitas dan cara mengatasi tantangan.

### 2) *Generality* (Keluasan)

Keluasan berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam menyelesaikan tugas. Mampu tidaknya individu mengerjakan bidang-bidang dan konteks tertentu terungkap gambaran secara umum tentang efikasi diri individu yang berkaitan. Generalisasi bisa bervariasi dalam beberapa bentuk dimensi yang berbeda, termasuk tingkat kesamaan aktivitas dan modalitas dimana kemampuan diekspresikam dalam bentuk tingkah laku, kognitif dan afeksi.

### 3) *Strength* (Ketahanan)

*Strength* berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Kekuatan berusaha yang lebih besar mampu didapat dengan efikasi diri. Semakin kuat efikasi diri maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan berhasil.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Jess Feist *and* Gregory J.Feist (2011: 213 - 215) menjelaskan terdapat empat sumber penting yang digunakan individu dalam membentuk efikasi diri, yaitu :

### 1) *Mastery Experience*

Pengalaman menyelesaikan masalah adalah sumber yang paling penting mempengaruhi efikasi diri seseorang, karena *mastery experience* memberikan bukti yang paling akurat dari tindakan apa saja yang diambil untuk meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat di dalam keyakinan individu.

### 2) *Vicarious Experience*

Pengalaman orang lain adalah pengalaman pengganti yang disediakan untuk model sosial. Mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini efikasi diri individu dapat meningkat, terutama apabila individu merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subjek belajarnya. Individu akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatkan efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk tujuan yang diharapkan. Melihat orang lain yang mirip dengan dirinya berhasil melalui usaha keras dapat meningkatkan kepercayaan bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan untuk berhasil, dan sebaliknya dengan mengamati kegagalan orang lain akan menurunkan keyakinan dan usaha dari individu tersebut.

### 3) Persuasi Verbal

Persuasi verbal adalah cara meningkatkan kepercayaan seseorang mengenai hal-hal yang dimilikinya untuk berusaha lebih gigih dalam mencapai tujuan dan keberhasilan. Persuasi verbal mempunyai pengaruh yang kuat pada peningkatan efikasi diri individu dan menunjukkan perilaku yang digunakan secara efektif. Persuasi verbal berhubungan dengan kondisi bagaimana dan kapan persuasi dapat diberikan agar meningkatkan efikasi diri seseorang.

### 4) Keadaan Fisiologis dan Emosional

Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Gejolak emosi, goncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai isyarat terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam cenderung dihindari. Ketika melakukan penilaian terhadap kemampuan pribadi, seseorang tidak jarang berpegang pada informasi somatik yang ditunjukkan melalui fisiologis dan keadaan emosional. Individu mengartikan reaksi cemas, takut, stress dan ketegangan sebagai sifat yang menunjukkan bahwa performansi dirinya menurun. Penilaian seseorang terhadap efikasi diri dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang positif akan meningkatkan efikasi diri sedangkan suasana hati yang buruk akan melemahkan efikasi diri.

## **3. Kecakapan Sosial**

### **a. Pengertian Kecakapan Sosial**

Kecakapan sosial merupakan salah satu bagian dari empat pilar kecakapan hidup yang meliputi: (1) kecakapan personal, (2) kecakapan sosial,

(3) kecakapan akademik, (4) kecakapan vokasional (Dirjen Olah Raga Depdiknas, 2002:9). Kecakapan sosial (*social skill*) sebagai perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seseorang. Kecakapan sosial (*social skill*) merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah sebuah alat yang terdiri dari kemampuan berinteraksi, berkomunikasi secara efektif baik secara verbal maupun nonverbal, kemampuan untuk dapat menunjukkan perilaku yang baik, serta kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain digunakan seseorang untuk dapat berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sosial.

### **b. Jenis Kecakapan Sosial**

Kecakapan sosial dapat dipilah menjadi dua jenis utama, yaitu kecakapan berkomunikasi, dan kecakapan bekerjasama. (Dirjen Olah Raga Depdiknas, 2002:10).

#### 1) Kecakapan berkomunikasi

Kecakapan berkomunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Realitasnya, komunikasi lisan ternyata tidak mudah dilakukan. Seringkali orang tidak dapat menerima pendapat lawan bicaranya, bukan karena isi atau gagasannya tetapi karena cara penyampaian yang kurang berkenan, sehingga perlu kemampuan memilih kata dan cara yang tepat untuk menyampaikan agar mudah dimengerti lawan bicara. Komunikasi secara lisan sangat penting

ditumbuhkembangkan sejak dini kepada peserta didik. Lain halnya dengan komunikasi secara tertulis. Komunikasi ini diperlukan kecakapan bagaimana cara menyampaikan pesan secara tertulis dengan pilihan kalimat, kata-kata, tata bahasa, dan aturan lainnya agar mudah dipahami orang lain.

## 2) Kecakapan bekerjasama

Bekerja dalam kelompok merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakkan. Salah satu hal yang diperlukan untuk bekerja dalam kelompok adalah adanya kerjasama. Kerjasama yang dimaksudkan adalah adanya saling pengertian dan membantu antar sesama untuk mencapai tujuan yang baik, hal ini agar peserta didik terbiasa dan dapat membangun semangat komunitas yang harmonis (Dirjen Olah Raga Depdiknas, 2002: 10).

## 4. Informasi Karir

Informasi adalah data yang sudah diproses menjadi suatu bentuk yang bermanfaat dan dapat digunakan manusia. Sutabri (2005:23) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan memiliki arti bagi penerimanya untuk mengambil keputusan. Haag *and* Cummings (2012:9) menyatakan bahwa kualitas suatu informasi dipengaruhi oleh empat hal, yaitu :

a. *Timeliness* (tepat waktu)

Informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

b. *Location* (lokasi)

Informasi tidak akan berguna bila tidak dapat di akses. Idealnya sekarang lokasi penerima dengan lokasi informasi tidak terlalu penting. Saat ini, dengan bantuan teknologi si penerima dapat mengakses informasi dari semua lokasi.

c. *Form* (bentuk)

Kualitas informasi ditentukan oleh bentuk dan kemampuan penerima dapat memanfaatkan. Jika informasi yang diterima salah, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

d. *Validity* (keabsahan)

Validitas harus jelas dari mana sumbernya. Banyak informasi di internet tanpa melalui verifikasi kualitas sebelum diterbitkan, sehingga harus dipertanyakan keabsahannya.

Karir adalah merupakan pekerjaan atau profesi seseorang (Walgitto, 2004:194). Isaacson dan Brown menjelaskan bahwa karir dapat didefinisikan sebagai sejumlah pengalaman hidup termasuk pendidikan, kerja, aktivitas-aktivitas luang, ataupun pengalaman keanggotaan dalam suatu perkumpulan organisasi. Anoraga menyatakan bahwa karir dalam arti sempit ialah proses serta kedudukan dalam kehidupan dalam upaya mencari nafkah, sedangkan karir dalam arti luas sebagai langkah maju sepanjang hidup yang berkaitan dengan pekerjaan dan jabatan yang dimiliki seseorang (Marliyah dkk, 2004).

Berdasarkan beberapa pengertian karir di atas dapat disimpulkan bahwa karir merupakan pengalaman hidup yang meliputi pendidikan, pekerjaan, peran, jabatan ataupun posisi, serta aktivitas sosial yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi karir adalah layanan yang bertujuan untuk memberikan berbagai informasi mengenai dunia kerja dan seluk-beluknya seperti peran, jabatan dan posisi yang diperlukan bagi seseorang. Metode pemberian informasi karir di sekolah meliputi (Prayitno dan Amti, 2004:269-271) :

- a. Ceramah. Penyajian informasi karir melalui metode ini dengan mendatangkan narasumber dari Departemen Tenaga Kerja ataupun badan-badan usaha lainnya.
- b. Karyawisata. Metode ini dilaksanakan dengan mengadakan kunjungan ke lapangan pekerjaan seperti industri dan perusahaan. Metode ini memungkinkan diperoleh informasi yang dapat membantu mengembangkan sikap-sikap terhadap pekerjaan.
- c. Buku Karier. Siswa diajak untuk membuat buku karir yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan dari koran-koran dan media cetak lainnya.
- d. Papan Karier. Informasi-informasi mengenai pekerjaan dan jabatan dari potongan koran atau majalah ditempelkan pada papan karier.
- e. Konferensi Karir. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan yang diundang untuk mengadakan penyajian tentang berbagai aspek pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

## **5. Kematangan Karir**

### **a. Pengertian Kematangan Karir**

Kematangan karir adalah sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Kematangan karir juga merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas dalam membuat keputusan karir (Richard, 2007: 171). Betz menjelaskan kematangan karir merupakan aspek yang penting bagi individu dalam memenuhi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat keputusan karir yang cerdas dan realistik (Whiston, 2009: 230).

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa kematangan karir adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh faktor kognitif dan afektif dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Kematangan karir ini merupakan hubungan antara usia individu dengan tahap perkembangan karir yang mempunyai peran dalam kematangan karir sehingga harus dijalankan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

### **b. Indikator-Indikator Kematangan Karir**

Kematangan karir seseorang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut (Eliason *and* Patrick, 2008) :

#### **1. Perencanaan karir (*career planning*)**

Aspek perencanaan karir merupakan aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. Kondisi tersebut didukung oleh pengetahuan tentang macam-macam unsur pada setiap pekerjaan. Indikator perencanaan karir adalah menyadari wawasan karir,

memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan.

## 2. Eksplorasi karir (*career exploration*)

Eksplorasi karir merupakan kemampuan individu untuk melakukan pencarian informasi karir dari berbagai sumber karir, seperti orang tua, saudara, kerabat, teman, guru bidang studi, konselor sekolah, dan sebagainya. Aspek eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh siswa dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh.

## 3. Keputusan karir (*decision making*)

Keputusan karir adalah kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karir. Konsep ini didasari pada tuntutan siswa untuk membuat keputusan karir, dengan asumsi apabila siswa mengetahui bagaimana orang lain membuat keputusan karir maka diharapkan mereka juga mampu membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya.

## 4. Pengetahuan/informasi tentang dunia kerja (*world of work information*)

Aspek ini terdiri dari dua komponen, yakni terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

5. Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*)

Siswa mendapatkan kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Hal-hal tersebut meliputi persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.

6. Realisasi keputusan karir (*realisation*)

Realisasi keputusan karir merupakan perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistik. Aspek ini antara lain meliputi: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang realistik.

Kesimpulan pendapat tersebut menyatakan bahwa faktor kematangan karir individu dipengaruhi oleh aspek perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisasi keputusan karir.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Kematangan Karir**

Shertzer dan Stone membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir sebagai faktor internal dan eksternal (Marliyah dkk, 2004). Faktor internal yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah nilai-nilai kehidupan yang ia ikuti, taraf inteligensi, bakat khusus yang dimiliki, minat, sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang. Faktor eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan karir seseorang adalah masyarakat (lingkungan sosial budaya), keadaan sosial ekonomi suatu negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi dari keluarga besar dan inti, pendidikan, pertemanan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.

Pakar lain yang mengetengahkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir adalah Seligman (Ingarianti, 2009: 17). Ada enam faktor yang terlibat, yaitu keluarga, masyarakat, sosioekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosional.

Kesimpulan dari dua pendapat di atas menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu dapat berasal dari faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri) dan eksternal (faktor yang muncul dari pengaruh lingkungan) individu. Selain itu juga dipengaruhi oleh keluarga, masyarakat, sosioekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosional.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Danang Pradana (2013) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Resiliensi Diri terhadap Sikap Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (K3) di SMK Muda Patria Kalasan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian sebab akibat (*causal research*). Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan. Berdasarkan penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap sikap K3 sebesar 22,2%, (2) Efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap sikap K3 secara tidak langsung melalui resiliensi diri sebesar 12,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2013) dengan judul Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1 Samarinda. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*. Sampel penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Samarinda dengan menggunakan teknik sampling *stratified random sampling*. Berdasarkan penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan regulasi emosi dengan motivasi berprestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Ferridiyanto (2012) dengan judul Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Motivasi Bert**e**chnopreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan TITL SMK 1 Sedayu, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI TITL. Berdasarkan penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap motivasi bert**e**chnopreneurship siswa sebesar 32,6%, (2) terdapat pengaruh

yang positif prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi bertechnopreneurship siswa sebesar 15,4%, (3) terdapat pengaruh yang positif efikasi dirid dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap motivasi bertechnopreneurship siswa sebesar 36,1%.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### 1. Pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki sikap optimis, memiliki motivasi dan kekuatan dalam mewujudkan cita-citanya dalam berkarir. Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu membuat perencanaan yang matang untuk memperoleh pekerjaan / karir yang diinginkan. Perencanaan karir yang matang merupakan salah satu indikator kematangan karir. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir, yaitu semakin tinggi efikasi diri seseorang dimungkinkan kematangan karir semakin tinggi juga.

#### 2. Pengaruh kecakapan sosial terhadap kematangan karir

Kecakapan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis agar dapat dipahami orang lain. Seseorang yang memiliki kecakapan sosial yang baik akan mudah dalam mengumpulkan informasi pekerjaan yang ia inginkan. Informasi tersebut dapat berupa informasi lisan maupun secara tertulis. Pengumpulan informasi tentang karir dapat digolongkan sebagai eksplorasi karir yang merupakan salah satu indikator

kematangan karir seseorang. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti menduga kecakapan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir.

### 3. Pengaruh informasi karir terhadap kematangan karir

Informasi tentang karir ditujukan untuk menginformasikan persyaratan dan tugas dari suatu pekerjaan. Informasi yang banyak serta lengkap dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam membuat keputusan karir apa yang akan dipilih ketika lulus kelak. Keputusan karir merupakan salah satu indikator kematangan karir. Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti menduga bahwa informasi karir memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir siswa.

## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Diprediksi terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.
2. Diprediksi terdapat pengaruh kecakapan sosial terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.
3. Diprediksi terdapat pengaruh informasi karir terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.

4. Diprediksi terdapat pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan untuk berkarir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kejadian tersebut. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih atau sering disebut permasalahan asosiatif. Hubungan variabel dalam penelitian bersifat sebab akibat (kausal). Pada penelitian ini terdapat variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* meliputi efikasi diri ( $X_1$ ), kecakapan sosial ( $X_2$ ), informasi karir ( $X_3$ ). Variabel *dependent* penelitian ini adalah kematangan karir ( $Y$ ). Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk studi kasus karena ruang lingkup yang diteliti hanya 1 kelas, yakni kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta, pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Mei s/d Juni 2013.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri (ELIND) SMK Negeri 2 Pengasih dengan populasi seluruhnya 30 siswa. Jumlah populasi penelitian ini kecil, maka sampel penelitian merupakan semua individu yang ada pada populasi.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel pertanyaan, meliputi:

- a. Efikasi Diri ( $X_1$ )

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atau kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan tertentu, memiliki sikap optimis, kemampuan pengembangan diri, memiliki motivasi berprestasi dan kekuatan menghadapi tugas.

- b. Kecakapan Sosial ( $X_2$ )

Kecakapan sosial (*social skill*) merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu. Kecakapan sosial terdiri dari dua jenis yaitu kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama.

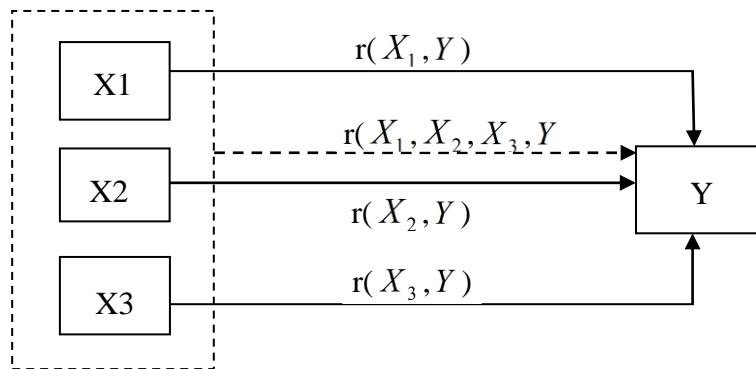
### c. Informasi Karir ( $X_3$ )

Informasi adalah data yang telah diproses dan memiliki arti bagi penerimanya untuk mengambil sebuah kesimpulan atau keputusan. Karir merupakan pengalaman hidup yang meliputi pendidikan, pekerjaan, peran, jabatan ataupun posisi, serta aktivitas sosial yang dimiliki seseorang. Informasi karir adalah data yang berhubungan dengan pekerjaan, peran, jabatan dan posisi yang diperlukan bagi seseorang.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematangan karir ( $Y$ ).

Tata hubung antara variabel efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = efikasi diri

$X_2$  = kecakapan sosial

$X_3$  = informasi karir

$Y$  = kematangan karir

- = pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ )
- > = pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ )

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik ini digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri, variabel kecakapan sosial, variabel informasi karir dan variabel kematangan karir.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket tersebut digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri siswa, kecakapan sosial, informasi karir dan kematangan karir. Angket yang digunakan berupa angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pengukuran variabel efikasi diri siswa, kecakapan sosial, informasi karir dan kematangan karir digunakan daftar pertanyaan bentuk pilihan menggunakan skala *Likert* dengan respon skala empat. Alternatif jawaban angket terdiri dari empat kategori, yaitu sangat selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Pertanyaan yang digunakan dalam angket ini merupakan pertanyaan positif. Pemberian nilai jawaban atas angket dengan pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2009: 93).

- a. Selalu (SL), diberi skor 4
- b. Sering (SR), diberi skor 3
- c. Kadang-kadang (KD), diberi skor 2

- d. Tidak Pernah (TP), diberi skor 1

Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Efikasi Diri	<i>Level</i> (tingkat kesulitan)	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	<i>Generality</i> (keluasan)	7, 8, 9, 10	4
	<i>Strength</i> (ketahanan)	11, 12, 13	3
Total			13

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kecakapan Sosial

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Kecakapan Sosial	Kecakapan berkomunikasi	Komunikasi dua arah	1, 2, 3, 4	4
		Pengertian	5, 6	2
	Kecakapan bekerjasama	Saling menghargai	7, 8, 9, 10	4
		Saling membantu	11, 12, 13, 14	4
Total				14

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Informasi Karir

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Informasi Karir	<i>Timeliness</i> (tepat waktu)	1, 2	2
	<i>Location</i> (lokasi)	3, 4	2
	<i>Form</i> (bentuk)	5, 6	2
	<i>Validity</i> (keabsahan)	7, 8, 9	3
Total			9

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kematangan Karir

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	1, 2, 3, 4	4
	Eksplorasi Karir	5, 6, 7	3
	Keputusan Karir	8, 9	2
	Pengetahuan/informasi tentang dunia kerja <i>(world of work information)</i>	10, 11, 12	3
	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai <i>(knowledge of preferred occupational group)</i>	13, 14	2
	Realisasi keputusan karir <i>(realisation)</i>	15, 16	2
Total			16

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*). Widoyoko(2012:145) menjelaskan bahwa validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur konsep dari suatu teori. Pengujian validitas pada penelitian ini digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*), yaitu dengan pertimbangan dua orang dosen ahli yang berada di lingkungan Fakultas Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.

### 2. Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hal tersebut dikarenakan nilai respon instrumen berbentuk skala (1-4). Dalam penelitian ini, kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Hal ini sejalan dengan Siregar (2010:175). Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasarat dan uji hipotesis.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, apakah hubungan antar variabelnya linier, dan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk tujuan tersebut maka pengujian prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinear.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Rumus untuk menguji normalitas dengan uji KS adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:152) :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}} \quad \dots \dots \dots \quad (2)$$

Keterangan:

$KS$  = Harga *kolmogorov-smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Apabila masing-masing variabel memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel X1 dan Y atau antara X2 dan Y atau X3 dan Y memiliki hubungan yang linier. Asumsi linieritas adalah jika harga *Fhitung* lebih kecil daripada *Ftabel* pada taraf signifikansi 5% atau signifikansi kurang dari 0,05. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad \dots \dots \dots \quad (3)$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F untuk harga regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat garis residu

Derajat kebebasan (db) untuk menguji adalah lawan N-2. Kriterianya apabila harga *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel*, berarti variabel bebas dan variabel

terikat mempunyai hubungan linier. Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier. Kriteria pengujian linieritas dapat dilihat pada data setiap variabel ubahan yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah linier.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel independen. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi jauh. Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. .

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Diantara persyaratan penggunaan analisis regresi adalah data harus dalam bentuk interval atau rasio, sehingga cocok digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini digunakan dua jenis analisis regresi, yakni analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, serta analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Ada dua metode dalam melakukan analisis regresi linier sederhana, yakni metode tangan bebas dan metode kuadrat terkecil. Hartono(2008:157) metode kuadrat terkecil menggunakan rumus-rumus tertentu yang lebih rumit, namun hasilnya lebih akurat dibandingkan metode regresi tangan bebas. Oleh karena itu, metode tersebut digunakan pada penelitian ini. Rumus metode kuadrat terkecil dapat dijabarkan sebagai berikut.

## Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

(Hartono, 2008:160).

### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis 4. Menggunakan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari ketiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis regresi ganda yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots \quad (5)$$

## Keterangan:

Y = Variabel kematangan karir

a = Bilangan konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel efikasi diri

$X_2$  = Variabel kecakapan sosial

$X_3$  = Variabel informasi karir

b = Koefisien regresi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1. Pengujian Validitas Instrumen**

Data penelitian diperoleh dari angket efikasi diri, angket kecakapan sosial, angket informasi karir, dan angket kematangan karir. Data hasil penelitian ini divalidasi menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui valid tidaknya *item* pertanyaan yang digunakan. Jika nilai korelasi *product moment* > 0,3 maka *item* pertanyaan tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk perhitungan berikutnya. Apabila nilai korelasi *product moment*  $\leq 0,3$  maka *item* pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak digunakan dalam perhitungan selanjutnya. Besarnya nilai korelasi *product moment* masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut ini.

##### **a. Variabel Efikasi Diri**

Data variabel efikasi diri diperoleh melalui angket efikasi diri yang berjumlah 13 *item* pertanyaan. Besarnya nilai korelasi *product moment* untuk tiap *item* pertanyaan pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Korelasi *Product Moment* Variabel Efikasi Diri

<b>Nomor <i>Item</i></b>	<b>Nilai Korelasi <i>Product Moment</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,512	Valid
2	0,595	Valid
3	0,356	Valid
4	0,246	Tidak Valid
5	0,524	Valid
6	0,512	Valid
7	0,547	Valid
8	0,532	Valid
9	0,138	Tidak Valid
10	0,492	Valid
11	0,402	Valid
12	0,333	Valid
13	0,585	Valid

Berdasarkan Tabel 5 di atas, terdapat dua *item* pertanyaan yang memiliki nilai kurang dari 0,3 yakni *item* nomor 4 dengan nilai 0,246 dan *item* nomor 9 dengan nilai 0,138. Dengan demikian kedua *item* tersebut dianggap tidak valid sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan selanjutnya. Setelah dilakukan validasi menggunakan korelasi *product moment* maka jumlah pertanyaan yang valid terdapat 11 *item*.

### **b. Variabel Kecakapan Sosial**

Data variabel kecakapan sosial diperoleh melalui angket variabel kecakapan sosial yang berjumlah 14 *item* pertanyaan. Besarnya nilai korelasi *product moment* untuk tiap *item* pertanyaan pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Korelasi *Product Moment* Variabel Kecakapan Sosial

<b>Nomor <i>Item</i></b>	<b>Nilai Korelasi <i>Product Moment</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.347	Valid
2	0.310	Valid
3	0.623	Valid
4	0.435	Valid
5	0.119	Tidak Valid
6	0.420	Valid
7	0.150	Tidak Valid
8	0.393	Valid
9	0.623	Valid
10	0.617	Valid
11	0.298	Tidak Valid
12	0.588	Valid
13	0.578	Valid
14	0.391	Valid

Berdasarkan Tabel 6 di atas, terdapat 3 *item* pertanyaan yang memiliki nilai kurang dari 0,3 yakni *item* nomor 5 dengan nilai 0,119, *item* nomor 7 dengan nilai 0,150 dan *item* nomor 11 dengan nilai 0,298. Dengan demikian ketiga *item* tersebut dianggap tidak valid sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan selanjutnya. Setelah dilakukan validasi menggunakan korelasi *product moment* maka jumlah pertanyaan yang valid terdapat 11 *item*.

### c. Variabel Informasi Karir

Data variabel informasi karir diperoleh melalui angket variabel informasi karir yang berjumlah 9 *item* pertanyaan. Besarnya nilai korelasi *product moment* untuk tiap *item* pertanyaan pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Korelasi *Product Moment* Variabel Informasi Karir

<b>Nomor <i>Item</i></b>	<b>Nilai Korelasi <i>Product Moment</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.551	Valid
2	0.580	Valid
3	0.584	Valid
4	0.591	Valid
5	0.586	Valid
6	0.441	Valid
7	0.654	Valid
8	0.771	Valid
9	0.711	Valid

Berdasarkan Tabel 7 di atas, semua *item* memiliki nilai korelasi *product moment* di atas 0,3. Dengan demikian semua *item* pertanyaan dari variabel informasi karir ini dianggap valid. Setelah dilakukan validasi menggunakan korelasi *product moment* maka jumlah pertanyaan yang valid terdapat 9 *item*.

#### d. Variabel Kematangan Karir

Data dari variabel kematangan karir diperoleh melalui angket variabel kematangan karir yang berjumlah 16 *item* pertanyaan. Besarnya nilai korelasi *product moment* untuk tiap *item* pertanyaan pada variabel ini terdapat 2 *item* pertanyaan yang memiliki nilai kurang dari 0,3 yakni *item* nomor 9 dengan nilai 0,208 dan *item* nomor 14 dengan nilai 0,249. Dengan demikian kedua *item* tersebut dianggap tidak valid sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan selanjutnya. Setelah dilakukan validasi menggunakan korelasi *product moment* maka jumlah pertanyaan yang valid terdapat 14 *item*.

Besarnya nilai korelasi *product moment* untuk tiap *item* pertanyaan pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Korelasi *Product Moment* Variabel Kematangan Karir

<b>Nomor Item</b>	<b>Nilai Korelasi Product Moment</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.634	Valid
2	0.782	Valid
3	0.796	Valid
4	0.597	Valid
5	0.600	Valid
6	0.578	Valid
7	0.732	Valid
8	0.763	Valid
9	0.208	Tidak Valid
10	0.586	Valid
11	0.364	Valid
12	0.894	Valid
13	0.843	Valid
14	0.249	Tidak Valid
15	0.539	Valid
16	0.785	Valid

## 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil pengujian tiap variabel terdapat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Reliabilitas Instrumen

<b>Nama Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Variabel Efikasi Diri	0,809	Reliabel
Variabel Kecakapan Sosial	0,820	Reliabel
Variabel Informasi Karir	0,870	Reliabel
Variabel Kematangan Karir	0,936	Reliabel

Berdasarkan tabel 9 di atas, nilai koefisien reliabilitas variabel efikasi diri adalah 0,809, nilai koefisien reliabilitas variabel kecakapan sosial adalah 0,820, nilai koefisien reliabilitas variabel informasi karir adalah 0,870, dan koefisien reliabilitas variabel kematangan karir adalah 0,936. Nilai koefisien reliabilitas keempat variabel tersebut lebih dari 0,6, maka keempat variabel tersebut dianggap reliabel.

## B. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri atas tiga variabel bebas yakni variabel efikasi diri ( $X_1$ ), variabel kecakapan sosial ( $X_2$ ), variabel informasi karir ( $X_3$ ), dan satu variabel terikat yakni kematangan karir ( $Y$ ). Banyaknya responden dari tiap variabel ini adalah 30 siswa. Deskripsi data hasil penelitian yang disajikan meliputi mean, median, mode, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut ini.

### 1. Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan data yang diperoleh, butir soal yang valid adalah 11 butir, nilai minimum adalah 11, nilai maksimum adalah 44. Untuk menentukan kecenderungan variabel perlu dihitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dihitung dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , sehingga diperoleh nilai *mean* ideal variabel efikasi diri adalah 27,5. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dihitung dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})}$ , sehingga diperoleh nilai standar deviasi ideal variabel efikasi diri adalah 5,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Frek	%	Kategori
1	$11,0 \leq X_1 < 19,25$	3	10	Kurang
2	$19,25 \leq X_1 < 27,5$	15	50	Cukup
3	$27,5 \leq X_1 < 35,75$	12	40	Baik
4	$35,75 \leq X_1 \leq 44,0$	0	0	Sangat Baik
	Total	30	100	

Berdasarkan Tabel 10 di atas frekuensi variabel efikasi diri pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (10%), frekuensi variabel efikasi diri pada kategori

cukup sebanyak 15 siswa (50%), frekuensi variabel efikasi diri pada kategori baik sebanyak 12 siswa (40%), dan tidak ada siswa yang memiliki variabel efikasi diri pada kategori sangat baik. Data tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri siswa termasuk pada kategori cukup dengan persentase sebesar 50%.

## 2. Variabel Kecakapan Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh, butir soal yang valid adalah 11 butir, nilai minimum adalah 11, nilai maksimum adalah 44. Untuk menentukan kecenderungan variabel perlu dihitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dihitung dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$ , sehingga diperoleh nilai *mean* ideal variabel kecakapan sosial adalah 27,5. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dihitung dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})}$ , sehingga diperoleh nilai standar deviasi ideal variabel kecakapan sosial adalah 5,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecakapan Sosial

No	Interval	Frek	%	Kategori
1	$11,0 \leq X_2 < 19,25$	0	0	Kurang
2	$19,25 \leq X_2 < 27,5$	5	16,67	Cukup
3	$27,5 \leq X_2 < 35,75$	17	56,67	Baik
4	$35,75 \leq X_2 \leq 44,0$	8	26,67	Sangat Baik
Total		30	100,00	

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel kecakapan sosial pada kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), frekuensi variabel kecakapan sosial pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (16,67%), frekuensi variabel kecakapan sosial pada kategori baik sebanyak 17 siswa (56,67%), dan frekuensi variabel kecakapan sosial pada kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (26,67%).

Data tersebut menjelaskan bahwa kecakapan sosial siswa termasuk pada kategori baik dengan persentase sebanyak 56,67%.

### 3. Variabel Informasi Karir

Berdasarkan data yang diperoleh, butir soal yang valid adalah 9 butir, nilai terendah adalah 9, nilai tertinggi adalah 36. Untuk menentukan kecenderungan variabel perlu dihitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dihitung dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$ , sehingga diperoleh nilai *mean* ideal variabel informasi karir adalah 22,5. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dihitung dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})}$ , sehingga diperoleh nilai standar deviasi ideal variabel kecakapan sosial adalah 4,5.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Informasi Karir

No	Interval	Frek	%	Kategori
1	$9,0 \leq X_3 < 19,5$	1	3,33	Kurang
2	$15,75 \leq X_3 < 22,5$	10	33,33	Cukup
3	$22,5 \leq X_3 < 29,5$	13	43,33	Baik
4	$29,5 \leq X_3 \leq 36,0$	6	20,00	Sangat Baik
Total		30	100,00	

Berdasarkan Tabel 12 di atas frekuensi variabel informasi karir pada kategori kurang sebanyak 1 siswa (3,33%), frekuensi variabel informasi karir pada kategori cukup sebanyak 10 siswa (33,33%), frekuensi variabel informasi karir pada kategori baik sebanyak 13 siswa (43,33%), dan frekuensi variabel informasi karir pada kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (20,00%). Data tersebut menjelaskan bahwa variabel informasi karir termasuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 43,33%.

#### **4. Variabel Kematangan Karir**

Berdasarkan data yang diperoleh, butir soal yang valid adalah 14 butir, nilai minimum adalah 14, nilai maksimum adalah 56. Untuk menentukan kecenderungan variabel perlu dihitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dihitung dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$ , sehingga diperoleh nilai *mean* ideal variabel kecakapan sosial adalah 35. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dihitung dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})}$ , sehingga diperoleh nilai standar deviasi ideal variabel kecakapan sosial adalah 7.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kematangan Karir

No	Interval	Frek	%	Kategori
1	$14,0 \leq Y < 24,5$	0	0	Kurang
2	$24,5 \leq Y < 35,0$	5	16,67	Cukup
3	$35,0 \leq Y < 45,5$	13	43,33	Baik
4	$45,5 \leq Y \leq 56,0$	12	40,00	Sangat Baik
	Total	30	100,00	

Berdasarkan Tabel 13 di atas frekuensi variabel kematangan karir pada kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), frekuensi variabel kematangan karir pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (16,67%), frekuensi variabel kematangan karir pada kategori baik sebanyak 13 siswa (43,33%), dan frekuensi variabel kematangan karir pada kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (40,00%). Data tersebut menjelaskan bahwa kematangan karir siswa termasuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 43,33%.

## C. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Kormogorov-Smirnov*. Variabel berdistribusi normal apabila nilai probabilitas variabel  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	Sig.	Keterangan
Variabel Efikasi Diri	0,119	Normal
Variabel Kecakapan Sosial	0,200	Normal
Variabel Informasi Karir	0,200	Normal
Variabel Kematangan Karir	0,200	Normal

Tabel 14 di atas memperlihatkan harga signifikansi masing-masing variabel. Penjelasan dari tiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel efikasi diri

Harga signifikansi variabel efikasi diri sebesar 0,119. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Kesimpulan dari data tersebut adalah variabel efikasi diri berdistribusi normal.

b. Variabel Kecakapan Sosial

Harga signifikansi variabel kecakapan sosial sebesar 0,200. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Kesimpulan dari data tersebut adalah variabel kecakapan sosial berdistribusi normal.

c. Variabel Informasi Karir

Harga signifikansi variabel informasi karir sebesar 0,200. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka

dinyatakan berdistribusi normal. Kesimpulan dari data tersebut adalah variabel informasi karir berdistribusi normal.

d. Variabel Kematangan Karir

Harga signifikansi variabel kematangan karir sebesar 0,200. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Kesimpulan dari data tersebut adalah variabel kematangan karir berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan komputer. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Liniarity	Taraf Signifikansi	Ket.
1	Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir	0,109	0,05	Linier
2	Kecakapan Sosial terhadap Kematangan Karir	0,159	0,05	Linier
3	Informasi Karir terhadap Kematangan Karir	0,560	0,05	Linier

Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini didasarkan bahwa jika nilai *Sig. Deviation from Liniarity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) maka berarti berkorelasi linier. Berdasarkan Tabel 15 di atas, nilai *Sig. Deviation from Liniarity* variabel efikasi diri terhadap variabel kematangan karir adalah 0,109 nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efiksi diri berkorelasi linier terhadap variabel kematangan karir.

Nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel kecakapan sosial terhadap variabel kematangan karir adalah 0,159 nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecakapan sosial berkorelasi linier terhadap variabel kematangan karir. Nilai *Sig. Deviation from Linearity* variabel informasi karir terhadap variabel kematangan karir adalah 0,560 nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel informasi karir berkorelasi linier terhadap variabel kematangan karir.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Pengujian regresi ganda tidak dapat dilakukan jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilakukan. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi Diri	0,929	1,076
Kecakapan Sosial	0,808	1,238
Informasi Karir	0,835	1,198

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel yaitu efikasi diri sebesar 1,076, kecakapan sosial sebesar 1,238 dan informasi karir sebesar 1,198. Nilai VIF ketiga variabel lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

## **D. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara pada permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.
2. Terdapat pengaruh kecakapan sosial terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.
3. Terdapat pengaruh informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.
4. Terdapat pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih.

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga akan diuji menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis keempat akan diuji menggunakan analisis regresi berganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Analisis Regresi Sederhana**

#### **a. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik

Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Analisis regresi sederhana ini dihitung dengan bantuan komputer, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 17. Hasil Uji Regresi  $X_1$  Terhadap Y

Variabel	Nilai
a	27.059
b	0,617
$Rx_1y$	0,353
$R^2x_1y$	0,125

Tabel 17 di atas menjelaskan nilai konstanta (a) = 27,059 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,617. Dari data tersebut, dapat disusun persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 27,059 + 0,617 X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,617. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari analisis data sebesar 0,353 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,125. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih sebesar 12,5%.

### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecakapan sosial terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Analisis regresi sederhana ini dihitung dengan bantuan komputer, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji Regresi  $X_2$  Terhadap Y

Variabel	Nilai
a	17,720
b	0,776
R $x_2y$	0,512
R $^2x_2y$	0,262

Tabel 18 di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 17,720 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,776. Dari data tersebut, dapat disusun persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 17,720 + 0,776 X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X_2$  mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,776. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari analisis data sebesar 0,512 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,262. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel kecakapan sosial terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih sebesar 26,2%.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Analisis regresi sederhana ini dihitung dengan bantuan komputer, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Uji Regresi  $X_3$  Terhadap Y

Variabel	Nilai
a	28,621
b	0,576
$Rx_3y$	0,387
$R^2x_3y$	0,150

Tabel 19 di atas menerangkan bahwa nilai konstanta (a) = 28,621 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,576. Data tersebut dapat disusun menjadi persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 28,621 + 0,576 X_3$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel  $X_3$  mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,576. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari analisis data sebesar 0,387 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,150. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih sebesar 15,0%.

## 2. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Perhitungan analisis regresi ganda dengan bantuan komputer didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil uji regresi ganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

Variabel	Nilai
a	7,254
b <sub>1</sub>	0,390
b <sub>2</sub>	0,572
b <sub>3</sub>	0,293
R <sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>X<sub>3</sub>Y</sub>	0,590
R <sup>2</sup> <sub>X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>X<sub>3</sub>Y</sub>	0,348

Data Tabel 20 di atas menjelaskan besarnya konstanta (a) = 7,254 dan nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) = 0,390, (b<sub>2</sub>) = 0,572 dan (b<sub>3</sub>) = 0,293, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 7,254 + 0,390 X_1 + 0,572 X_2 + 0,293 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 20 di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,590 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,348. Artinya adalah pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih sebesar 34,8%.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap

kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK N 2 Pengasih. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 27,059 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,617 yang bernilai positif. Ini berarti terjadi hubungan positif antara efikasi diri terhadap kematangan karir. Sehingga apabila efikasi diri semakin tinggi maka kematangan karir yang dimiliki juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil di atas, terdapat pengaruh antara efikasi diri dan kematangan karir. Alwisol (2008) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mempunyai kemampuan melakukan tindakan yang diinginkan sedangkan kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi dalam pengambilan keputusan sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah mengambil keputusan karir yang cerdas dan realistik.

Efikasi diri seharusnya mempunyai peranan penting dalam penentuan perencanaan karir seseorang agar dapat membuat keputusan karir yang tepat. Perencanaan karir yang tepat merupakan salah satu indikator dalam kematangan karir.

## **2. Pengaruh Kecakapan Sosial Terhadap Kematangan Karir**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecakapan sosial terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK N 2 Pengasih. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 17,720 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,776 yang bernilai positif. Ini berarti terjadi hubungan positif antara kecakapan sosial

terhadap kematangan karir. Sehingga apabila kecakapan sosial semakin tinggi maka kematangan karir yang dimiliki juga semakin tinggi.

Kecakapan sosial memiliki pengaruh terhadap kematangan karir seseorang. Kecakapan sosial adalah perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan dari perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki kecakapan sosial yang baik akan dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain untuk melakukan eksplorasi karir sebagai indikator kematangan karir dari berbagai sumber karir seperti orang tua, saudara, kerabat, teman, guru bidang studi, konselor sekolah, dan sebagainya.

Seseorang yang memiliki kecakapan sosial yang baik diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan info pekerjaan dari berbagai sumber. Selain memperoleh informasi pekerjaan seseorang yang memiliki kecakapan sosial diharapkan dapat berkomunikasi untuk mencari informasi lebih lanjut tentang tugas, jabatan serta perilaku dalam bekerja.

### **3. Pengaruh Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK N 2 Pengasih. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 28,621 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,576 yang bernilai positif. Ini berarti terjadi hubungan positif antara informasi karir terhadap kematangan karir. Sehingga apabila informasi karir semakin tinggi maka kematangan karir yang dimiliki juga semakin tinggi.

#### **4. Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi ganda dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik elektronika industri SMK N 2 Pengasih. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel ( $a$ ) = 7,254 dan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,390, nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) = 0,572, serta nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,293 yang bernilai positif. Ini berarti terjadi hubungan positif antara efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama terhadap kematangan karir. Sehingga apabila efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama semakin tinggi maka kematangan karir yang dimiliki juga semakin tinggi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata sebesar 25,33. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antara efikasi diri siswa terhadap kematangan karir dengan besar nilai pengaruh efikasi diri sebesar 12,5% dan sisanya yakni 87,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecakapan sosial siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata sebesar 32,20. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif antara kecakapan sosial siswa terhadap kematangan karir dengan besar nilai pengaruh kecakapan sosial sebesar 26,2% dan sisanya yakni 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi karir siswa pada kategori cukup karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata sebesar 24,43. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif informasi karir siswa terhadap kematangan dengan besar nilai pengaruh

informasi karir siswa sebesar 15,0% dan sisanya yakni 85% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih, dengan nilai pengaruh sebesar 34,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian tentang pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih yaitu :

1. Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap kematangan karir sehingga efikasi diri siswa dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kematangan karir siswa tersebut.
2. Apabila efikasi diri siswa mengalami peningkatan, maka kematangan karir yang dimilikinya juga akan meningkat.
3. Kecakapan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap kematangan karir sehingga kecakapan sosial siswa dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kematangan karir siswa tersebut.
4. Apabila kecakapan sosial siswa mengalami peningkatan, maka kematangan karir yang dimilikinya juga akan meningkat.
5. Informasi karir memiliki pengaruh yang positif terhadap kematangan karir sehingga informasi karir siswa dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kematangan karir siswa tersebut.

6. Apabila informasi karir siswa mengalami peningkatan, maka kematangan karir yang dimilikinya juga akan meningkat.
7. Efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir.
8. Apabila efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka kematangan karir yang dimilikinya juga akan meningkat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh efikasi diri, kecakapan sosial dan informasi karir terhadap kematangan karir siswa kelas XI kompetensi keahlian elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih mempunyai keterbatasan dan kekurangan diantaranya

1. Penelitian ini terbatas pada responden Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri tahun ajaran 2012/2013.
2. Penelitian terbatas pada variabel efikasi diri, kecakapan sosial, dan informasi karir, sehingga masih dimungkinkan terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi kematangan karir siswa.
3. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner belum memberikan hasil maksimal.
4. Responden sering kali kurang memahami maksud item pernyataan dan kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur sehingga terdapat kemungkinan pengisian kuisioner dapat memberikan hasil yang kurang maksimal.

## **D. Saran**

### 1. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan keyakinan diri bahwa ia mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Keyakinan ini harus disertai dengan kemauan dan usaha keras untuk selalu meningkatkan kemampuan pada setiap tugas yang dikerjakannya. Usaha keras dan keyakinan yang tinggi ini merupakan cerminan bahwa ia memiliki efikasi diri yang tinggi. Usaha peningkatan kemampuan dapat dilakukan dengan aktif bertanya di kelas, mencari sumber belajar di perpustakaan atau internet, serta berusaha mempelajari kembali setiap materi pelajaran yang kurang dipahami.

Siswa juga harus lebih aktif pada kegiatan-kegiatan bersifat kelompok. Kegiatan ini selain akan meningkatkan kemampuan bekerja sama, juga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan bekerja sama dan kemampuan berkomunikasi yang tinggi, berarti ia telah memiliki kecakapan sosial yang baik. Usaha meningkatkan kecakapan sosial siswa dapat dilakukan dengan selalu ikut serta dalam pengerjaan tugas kelompok, aktif dalam diskusi serta mampu memerima hasil diskusi walaupun tidak sesuai dengan pendapatnya.

### 2. Bagi Guru

Informasi karir yang diberikan sekolah kepada siswa sebaiknya memenuhi persyaratan informasi yang baik. Persyaratan tersebut antara lain informasi tersebut tepat waktu, lokasi informasi mudah diakses, bentuk informasinya mudah dipahami, dan informasi tersebut valid. Pengoptimalan papan informasi karir serta peran bursa kerja khusus (BKK) merupakan salah satu cara

meningkatkan penyebaran informasi karir kepada siswa. Selain itu, peran serta bapak/ibu guru dalam menginformasikan lowongan pekerjaan juga merupakan cara agar informasi karir cepat diperoleh siswa.

### 3. Peneliti Berikutnya

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen atau mencari variabel yang lain dan menggunakan metode yang lain untuk pengambilan data, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor dan metode pengambilan data yang mempengaruhi kematangan karir siswa. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir, baik dari faktor psikologis siswa, perilaku siswa di sekolah, maupun dari latar belakang siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986–2013*. Diakses pada 22 April 2013, dari [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_sub\\_yek=06&notab=5](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_sub_yek=06&notab=5).
- Direktorat Jenderal Olah Raga Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas Bidang Pendidikan Olah Raga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olah Raga Departemen Pendidikan Nasional.
- Eliason, G.T. and Patrick, John. (2008). *Career Development in the School*. USA : Information Age Publishing Inc.
- Feist, J. and Feist, G.J. (2011). *Teori Kepribadian Edisi 7 (S.P. Sjahputri, Trans.)* Jakarta: Salemba Humanika.
- Ferridiyanto, Eko. (2012). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Motivasi Berteknopreneurship Siswa Jurusan Tenik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, Tidak Diterbitkan).
- Haag, S. and Cummings, M. (2010). *Management Information Systems for the Information Age (8th ed)*. New York: McGraw Hill/Irwin.
- Hartono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ingarianti, Tri Muji. (2009). *Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Kematangan Karir Pada Remaja* (Laporan Penelitian, Universitas Muhammadiyah Malang, 2009, Tidak Diterbitkan).
- Marliyah, L., Dewi, F.I.R. & Suyasa, P.T.Y.S. (2004). *Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. K@ta : Jurnal Provitae. 1(1). pp. 64-67
- Pradana, Danang. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri dan Resiliensi Diri terhadap Sikap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di SMK Muda Patria Kalasan* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Tidak Diterbitkan).
- Prayitno dan Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Richard, George, et.al. (2007). *Career Maturity of Students in Accelerated Versus Traditional Programs*. K@ta : The Career Development Quarterly. (Vol. 56 Iss. 2 December 2007). p. 171.
- Robbins. (2007). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi. Jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Apikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Sri. (2013). Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri I Samarinda (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Tidak Diterbitkan).
- Walgitto, Bimo. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : ANDI.
- Whiston, S.C. (2009). *Principles And Applications Of Assesment In Counseling*. Belmont : Books/Cole, Cengage Learning.
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pernyataan *Expert Judgment*

## Surat Permohonan Validasi

Kepada.

Yth. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Setyawan

NIM : 06518241014

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini mengajukan permohonan kepada bapak untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih”**.

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya sampaikan terimakasih.

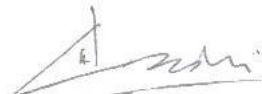
Yogyakarta, April 2013

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,



K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes  
NIP. 19610911 199001 1 001

Hormat saya,



Andri Setyawan  
NIM. 06518241014

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “**Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih**” yang disusun oleh :

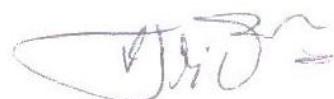
Nama : Andri Setyawan  
NIM : 06518241014  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan ( **Valid / Belum Valid** ) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- Siap untuk dilanjutkan
- Instrumen ini memberi k. sosial dan teknik
- Alternatif jawaban di perbaiki (tidak cocok)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

NIP. 19611003 198703 1 002

## Surat Permohonan Validasi

Kepada.

Yth. Soeharto, M.SOE.,Ed.D

Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Setyawan

NIM : 06518241014

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih”**.

Demikian permohonan saya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya sampaikan terimakasih.

Yogyakarta, April 2013

Mengetahui

Dosen Pembimbing,



K. Imā Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andri Setyawan".

Andri Setyawan

NIM. 06518241014

## SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeharto, M.SOE.,Ed.D  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “**Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial, dan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih**” yang disusun oleh :

Nama : Andri Setyawan  
NIM : 06518241014  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengerti pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

1. Utamakan urutan judul kalimat kemudian anak kalimat
2. Hindari kata-kata vernuansa sebab-akibat
3. Hindari penggunaan kata “merasa”
4. Jangan boros keten

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,



Soeharto, M.SOE.,Ed.D

NIP.19530825 197903 1 003

## Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen

### Kisi-Kisi Angket Efikasi Diri

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Efikasi Diri	Level (tingkat kesulitan)	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Generality (keluasan)	7, 8, 9, 10	4
	Strength (ketahanan)	11, 12, 13	3
Total			13

### Kisi-Kisi Angket Kecakapan Sosial

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kecakapan Sosial	Kecakapan berkomunikasi	Komunikasi dua arah	1, 2, 3, 4	4
		Pengertian	5, 6	2
	Kecakapan bekerjasama	Saling menghargai	7, 8, 9, 10	4
		Saling membantu	11, 12, 13, 14	4
Total				14

### Kisi-Kisi Angket Informasi Karir

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Informasi Karir	<i>Timeliness</i> (tepat waktu)	1, 2	2
	<i>Location</i> (lokasi)	3, 4	2
	<i>Form</i> (bentuk)	5, 6	2
	<i>Validity</i> (keabsahan)	7, 8, 9	3
Total			9

### Kisi-Kisi Angket Kematangan Karir

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	1, 2, 3, 4	4
	Eksplorasi Karir	5, 6, 7	3
	Keputusan Karir	8, 9	2
	Pengetahuan/informasi tentang dunia kerja ( <i>world of work information</i> )	10, 11, 12	3
	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai ( <i>knowledge of preferred occupational group</i> )	13, 14	2
	Realisasi keputusan karir ( <i>realisation</i> )	15, 16	2
Total			16

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK- UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Kepada :  
Siswa-siswi SMK N 2 Pengasih  
Di Pengasih

Dengan Hormat,

Dalam kesibukan kegiatan pembelajaran siswa-siswi saat ini, perkenankanlah kami memohon pengorbanan waktu siswa-siswi sebentar untuk mengisi angket penelitian seperti yang kami lampirkan. Pada saat ini peneliti sedang mengadakan penelitian guna menyusun skripsi yang dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di UNY. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial dan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih”.

Dengan demikian penelitian ini tidak ada hubungannya dengan keadaan siswa-siswi saat ini. Oleh karena itu kami mohon dengan hormat, sudilah kiranya siswa-siswi berkenan memberi jawaban seperti kenyataannya.

Tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang benar adalah sesuai dengan keadaan siswa-siswi saat ini. Angket ini baru berarti bila seluruh pertanyaan dapat terjawab secara lengkap. Kelengkapan dan kejujuran jawaban siswa-siswi berikan sangat berarti bagi perkembangan ilmu pendidikan lebih lanjut.

Atas kesediaan siswa-siswi mengisi angket ini, kami ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan siswa-siswi mendapat imbalan yang semestinya dari Tuhan Yang Maha Esa.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Ketut Ima Ismara, M.Pd.,M.Kes.  
NIP. 19610911 199001 1 001

Peneliti



Andri Setyawan  
NIM. 06518241014

## I. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

## II. Petunjuk

Siswa-siswi dimohon menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihan salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

<b>SL = Selalu</b>
<b>SR = Sering</b>
<b>KD = Kadang-kadang</b>
<b>TP = Tidak Pernah</b>

Bila ingin mengganti jawaban dengan alternative jawaban yang lain, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang sudah dicentang atau *checklist*, kemudian beri tanda centang pada alternatif yang anda pilih seperti pada contoh dibawah ini:

Anda memilih jawaban **Kadang-kadang** dari pertanyaan yang ada.

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Guru menggunakan media ketika mengajar			✓	

Kemudian anda akan mengganti jawaban tersebut dengan jawaban **Sering**, maka perbaiki jawaban anda dengan cara sebagai berikut:

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Guru menggunakan media ketika mengajar		✓	✗	

### A. ANGKET EFKASI DIRI

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mendapatkan nilai maksimal disetiap ulangan harian.				
2.	Saya mendapatkan nilai maksimal disetiap tugas.				
3.	Saya ke perpustakaan jika mengalami kesulitan pelajaran.				
4.	Saya mencari sumber belajar di internet jika mengalami kesulitan pelajaran.				
5.	Saya yakin mampu menyelesaikan ketika menghadapi kesulitan mengerjakan PR.				
6.	Saya mengulangi mempelajari ketika ada materi pelajaran yang kurang saya mengerti.				
7.	Saya meraih nilai sesuai target pada setiap tugas.				
8.	Saya meraih nilai sesuai target pada ulangan harian.				
9.	Saya menyelesaikan tugas sesuai target waktu yang saya buat.				
10.	Saya membuat jadwal belajar ketika ada PR.				
11.	Saya mengetahui seberapa besar kemampuan mengikuti pelajaran.				
12.	Saya tidak putus asa saat menghadapi kesulitan dalam tugas.				
13.	Saya dapat mengingat materi pelajaran ketika mengalami kecemasan menjelang ulangan.				

## B. ANGKET KECAKAPAN SOSIAL

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengajukan pertanyaan saat kegiatan belajar-mengajar				
2.	Saya menyapa ketika bertemu teman di jalan				
3.	Saya tidak malu bertanya kepada teman saat kesulitan dalam pelajaran.				
4.	Saya tidak malu bertanya kepada guru saat kesulitan dalam pelajaran.				
5.	Saya tidak memotong pembicaraan orang lain ketika berdiskusi				
6.	Saya ikhlas menerima hasil walaupun bukan dari pendapat saya ketika berdiskusi.				
7.	Saya percaya kemampuan teman kelompok saat menyelesaikan tugas bersama.				
8.	Saya menghormati alasan teman ketika tidak dapat menghadiri kegiatan belajar kelompok.				
9.	Saya tidak memaksa teman mengikuti keinginan saya saat menyelesaikan tugas bersama.				
10.	Saya tidak mengolok-olok teman yang memiliki kekurangan dalam pelajaran.				
11.	Saya tidak senang jika tugas kelompok hanya dikerjakan beberapa orang saja				
12.	Saya terlibat aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.				
13.	Saya lebih senang mengikuti kegiatan belajar bersama daripada belajar sendiri				
14.	Saya senang membantu teman yang kesulitan belajar.				

### C. ANGKET INFORMASI KARIR

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Informasi pekerjaan yang disediakan sekolah selalu terkini.				
2.	Bapak/Ibu guru selalu memberi informasi memadai tentang lowongan pekerjaan bagi lulusan SMK.				
3.	Saya mencari informasi pekerjaan dengan membaca papan karir sekolah.				
4.	Sekolah mendatangkan narasumber dari perusahaan yang saya butuhkan untuk mengetahui dunia kerja.				
5.	Saya mendapatkan informasi dunia kerja yang memadai ketika kunjungan industri/karya wisata.				
6.	Kegiatan bimbingan karir yang diadakan sekolah membantu saya memilih pekerjaan.				
7.	Bapak/Ibu guru memberikan informasi yang memadai tentang kakak kelas yang bekerja di perusahaan.				
8.	Saya lebih senang mencari informasi karier dari bursa kerja khusus (BKK) yang ada di sekolah daripada di koran karena lebih jelas.				
9.	Saya lebih senang mencari informasi karier dari bursa kerja khusus (BKK) yang ada di sekolah daripada di internet karena lebih jelas.				

#### **D. ANGKET KEMATANGAN KARIR**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengharapkan pekerjaan sesuai cita-cita.				
2.	Saya memiliki gambaran untuk bekerja dalam suatu bidang tertentu setelah lulus.				
3.	Saya mempunyai gambaran jelas tentang pekerjaan yang saya inginkan.				
4.	Saya mengikuti perkembangan pekerjaan yang saya minati pada masa sekarang				
5.	Saya memahami jenis pekerjaan yang akan saya masuki.				
6.	Saya akan meningkatkan kemampuan bekerja jika terdapat kekurangan dalam bekerja nanti.				
7.	Saya memiliki kemampuan sesuai pekerjaan yang saya inginkan kelak.				
8.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan.				
9.	Saya menolak pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian.				
10.	Saya akan mencari informasi kerja dari berbagai media setelah lulus nanti.				
11.	Saya memiliki banyak informasi pekerjaan yang saya minati.				
12.	Saya mengetahui tanggung jawab yang akan jalankan ketika bekerja nanti.				
13.	Saya akan memilih pekerjaan karena murni keinginan saya sendiri.				
14.	Saya akan menolak pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginan saya.				
15.	Saya mengetahui resiko pekerjaan yang saya inginkan				
16.	Saya sudah siap menghadapi persaingan dalam pekerjaan				

## Lampiran 4. Legalitas Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 137/MEKA/TA-S1/IV/2013**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- |  |   |
|--|---|
| Ketua / Pembimbing I<br>Bagi mahasiswa | : <b>K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.</b>  |
| Nama/No. Mahasiswa                     | : <b>Andri Setyawan / 06518241014</b>   |
| Jurusan/Prodi                          | : Pend. Teknik Mekatronika S-1  |
| Judul Tugas Akhir Skripsi              | : <b>Pengaruh Efikasi Diri, Kecakapan Sosial dan Informasi Karir Terhadap Kemampuan Karir Siswa Kelas XI Kopetensi Keahlian Teknik Elektronika-Industri SMK Negeri 2 Pengasih</b> |
- Kedua : Dosen pembimbing diserahkan tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam *Keputusan ini*.



**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 5. Perijinan Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1436/UN34.15/PL/2013

30 April 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey  
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*):  
SMK N 2 PENGASIH  
Jalan Krt. Kertodiningrat, Pengasih, Kulon Progo  
DIY

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survei dengan fokus permasalahan **"PENGARUH EFIKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL, DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK ELEkTRONIKA INDUSTRI SMK N 2 PENGASIH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Andri Setyawan	06518241014	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:  
Nama : Ketut Ima Ispara, M.Pd., M.Kes.  
NIP : 19610911 199001 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu

06518241014 No. 1059



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1611/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) benda  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH EFKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL, DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK ELEkTRONIKA INDUSTRI SMK N 2 PENGASIH**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Andri Setyawan	06518241014	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.  
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

06518241014 No. 1181

F/4.2.3/KTU/2  
06 Oktober 2009  
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774.289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/478/SMK.2/V/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor: 070.2/00446/V/2013, tanggal 17 Mei 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : ANDRI SETYAWAN  
NIM : 06518241014  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

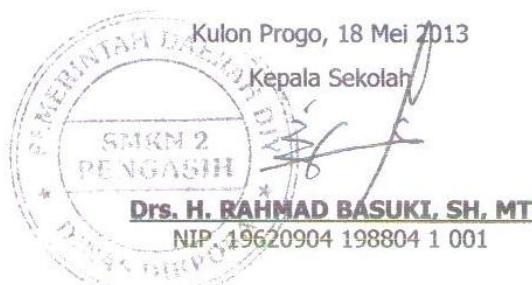
Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 16 Mei- 16 Agustus .2013

Judul :

**"PENGARUH EFEKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHlian TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK NEGERI 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/4261/V/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 16 Mei 2013

Nomor : 1611/UN34.15/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ANDRI SETYAWAN	NIP/NIM :	06516241014
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA		
Judul	:	PENGARUH EPIKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK N 2 PENGASIH		
Lokasi	:	KULON PROGO Kota/Kab. KULON PROGO		
Waktu	:	16 Mei 2013 s/d 16 Agustus 2013		

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2/00446/V/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4261/V/5/2013, TANGGAL 06 MEI 2013,  
PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Dilizinkan kepada : ANDRI SETYAWAN  
NIM / NIP : 06518241014  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : PENGARUH EPIKASI DIRI, KECAKAPAN SOSIAL DAN INFORMASI KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SMK N 2 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH  
Waktu : 16 Mei 1900 s/d 16 Agustus 1900

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat diontalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 17 Mei 2013

KEPALA

BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip